

TUGAS AKHIR
Dampak Pengembangan Desa Wisata Terhadap Ekonomi
Desa Pendung Talang Genting

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota
Strata Satu (S1)

Disusun Oleh :
Serena Anastasia
1810015311032

Pembimbing :
Dr. Harne Julianti Tou, S.T, M.T



JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2025



**YAYASAN PENDIDIKAN BUNG HATTA
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

Kampus I : Jl. Sumatera Ulak Karang, Padang, 25133 Telp. (0751) 7051878 – 7052096 Fax. (0751) 7055475
Kampus II : Jl. Bagindo Aziz Chan By Pass Aie Pacah, Padang, 25176 Telp. (0751) 463250
Kampus III : Jl. Gajan Mada No.19, Olo Nanggalo, Padang, 25143. Telp. (0751) 7054257 Fax. (0751) 7051341
E-mail : rektorat@bunghatta.ac.id Website : www.bunghatta.ac.id

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN**

TANDA PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Nama : **SERENA ANASTASIA**

NPM : **1810015311032**

Judul Tugas Akhir : **Dampak Pengembangan Desa Wisata Terhadap Ekonomi Desa
Pendung Talang Genting**

Padang, 19 September 2025

Disetujui Oleh :

Handwritten signature

Dr. Haruo Juhanti Tui, S1, MT

Disetujui oleh:

Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Dekan

Handwritten signature
Dr. Rini Mulyani, S.T., M.Sc. (Eng.)

Diketahui oleh:

Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota

Ketua Program Studi

Handwritten signature
Era Triana, ST, M.Sc, Ph.D



UNIVERSITAS BUNG HATTA FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI MAHASISWA UNIVERSITAS BUNG HATTA

Pada hari ini, Rabu tanggal 3 bulan September 2025 telah dilaksanakan ujian skripsi.

Nama Mahasiswa : **SERENA ANASTASIA**

NPM Mahasiswa : 1810015311032

Jurusan / Fakultas : Perencanaan Wilayah dan Kota / FTSP

Jenjang Program : S-1

Judul skripsi : Dampak Pengembangan Desa Wisata Terhadap Ekonomi Desa
Pendung Talang Genting

Hasil Ujian : Lulus, dengan/tanpa perbaikan, nilai **B**

Ditetapkan di Padang
Tim Penguji :

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Pembimbing	Dr. Harne Julianti Tou, S.T, M.T	
Penguji I	Era Triana, ST, M.Sc, Ph.D	
Penguji II	Wenny Widya Wahyudi, SP, M.Si	

Diketahui Oleh

Dekan
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Dr. Rini Mulyani, ST, M.Sc, (Eng)

Ketua Prodi
Perencanaan Wilayah dan Kota

Era Triana, ST, M.Sc. Ph.D

Kampus Proklamator I : Jl. Sumatera Ulak Karang Padang, 25133, Telp. (0751) 7051678-7052096, Fax. (0751) 7055475
Kampus Proklamator II : Jl. Bagindo Aziz Chan By Pass Aie Pacah Padang, Telp (0751) 463250
Kampus Proklamator III : Jl. Gajah Mada No 19, Olo Nanggalo, Padang 25143, Telp (0751) 7054257, Fax. (0751) 7051341
E-mail : sekretariat.rektor@bunghatta.ac.id, rektorat@bunghatta.ac.id, humas@bunghatta.ac.id

www.bunghatta.ac.id

Dampak Pengembangan Desa Wisata Terhadap Ekonomi Desa Pendung Talang Genting

Nama : Serena Anastasia

NPM : 1810015311032

Pembimbing : Dr. Harne Julianti Tou, S.T, M.T

ABSTRAK

Desa Pendung Talang Genting, Kecamatan Danau Kerinci, Kabupaten Kerinci, yang mana desa ini ditetapkan sebagai desa wisata pada tahun 2018 dengan unggulan daya tarik berupa wisata buatan berbasis taman wisata air (Taman Pertiwi) yang dibalut dengan sejuknya nuansa alam Kabupaten Kerinci. Tujuan penelitian ini untuk bagaimana dampak pengembangan Desa Wisata Pendung Talang Genting ditetapkan sebagai desa wisata dengan menilai keadaan di tahun 2017 yaitu sebelum ditetapkan sebagai desa wisata dengan keadaan sekarang. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif dan kualitatif dengan menilai kondisi lapangan kerja dan pendapatan penduduk sebelum dan sesudah ditetapkan dan dikembangkan sebagai desa wisata. Sehingga diperoleh hasil penelitian bahwa pengembangan desa wisata ini berdampak positif bagi ekonomi Desa Pendung Talang Genting, karena terdapat 4 jenis lapangan kerja baru dan pendapatan penduduk bertambah ada yang mendapatkan tambahan pendapatan 2,20% dari pekerjaan utamanya dan ada pula yang mendapatkan 100% pendapatannya berasal dari pekerjaan sampingannya dibidang pariwisata seperti Ibu Rumah Tangga dan pemuda-pemudi atau mahasiswa, serta dengan adanya potensi pengembangan desa wisata mampu membuka kesempatan kerja dan menyerap tenaga kerja lebih banyak lagi melalui 6 potensi atraksi yang akan dikembangkan dengan estimasi kebutuhan tenaga kerja sebanyak 44 orang.

Kata kunci : Dampak; Desa Pendung Talang Genting; Ekonomi

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan hikmah dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Tugas Akhir dengan judul “Dampak Pengembangan Desa Wisata Terhadap Ekonomi

Desa Pendung Talang Genting”. Tugas akhir ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Teknik dalam Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota.

Dalam proses penyusunan tugas akhir ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik berupa materi maupun non materi serta bimbingan sehingga penyusunan laporan ini dapat terselasaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan.. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

- a. Terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, kesabaran, kekuatan, kesehatan dan keteguhan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
- b. Terimakasih penulis ucapkan kepada Ibuk (Sutrianingsih), Bapak (Achmad Sudrajat) atas semua do’a, dukungan dan kepercayaan penuh kepada Seren untuk semua langkah, pilihan dan keputusan yang Seren ambil
- c. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan, do’a ataupun dukungan materil bagi penulis
- d. Ibu Era Triana, S.T, M.Sc, Ph.D dan Ibu Rini Asmariati, S.T, M.T selaku Ketua dan Sekretaris Program Sttudi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Bung Hatta.
- e. Ibu Dr.Harne Julianti Tou, S.T, M.T sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan masukan, arahan, bimbingan serta ide-ide kepada penulis dalam penyelesaian laporan tugas akhir ini.
- f. Ibu Wenny Widya Wahyudi, S.P, M.Si selaku Pembimbing Akademik penulis.
- g. Bapak Ir. Hamdi Nur, M.T, Ibu Dr. Ir. Haryani, MTP, Bapak, Fidel Miro, SE, M.T, Bapak Tomi Eriawan, S.T, M.T, Bapak Ezra Aditia, S.T, M.Sc, Ibu Nori Yusri, S.T. M.Si, dan Bapak Dr. Ir. Indra Catri, M.SP atas ilmu yang diberikan selama masa perkuliahan.
- h. Seseorang yang spesial dan telah menemani serta mendukung secara khusus selama masa kuliah hingga akhir

- i. Teman-teman penulis (Rohmatul Septya Murni, Novelia Adela Situmorang, Riri Anggraini, Mutia Anggelina Putri dan Sri Rahmadani) yang membantu dan selalu memberikan semangat kepada penulis selama menyelesaikan tugas akhir.
- j. Rekan-rekan dari PWK Angkatan 2018 yang bersama-sama berjuang bersama penulis hingga saat ini.
- k. Serta semua pihak yang terlibat dan membantu penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu.

Saya selaku penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan. Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat saya harapkan demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi kita bersama. Atas dukungannya saya ucapkan Terima Kasih.

Padang, September, 2025

Serena Anastasia

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan dan Sasaran	3
1.3.1. Tujuan	3
1.3.2. Sasaran	4
1.4. Ruang Lingkup.....	4
1.4.1. Ruang Lingkup Wilayah	4
1.4.2. Ruang Lingkup Materi	6
1.5. Metode Penelitian.....	6
1.5.1. Metode Pengumpulan Data.....	6
1.5.2. Metode Analisis	7
1.6. Kerangka Berpikir	10
1.7. Keluaran	11
1.8. Sistematika Penulisan	11
BAB II STUDI LITERATUR	12
2.1. Desa Wisata.....	12
2.1.1. Pengertian Desa Wisata	12
2.1.2. Teori Desa Wisata Menurut Para Ahli.....	12
2.1.3. Konsep 4A Dalam Pariwisata	13
2.1.4. Fungsi dan Tujuan Penyelenggaraan Desa Wisata	15
2.1.5. Kelembagaan dan Organisasi.....	17
2.1.6. Karakteristik Desa Wisata.....	18
2.2. Ekonomi	19
2.2.1. Ekonomi.....	19

2.2.2. Pembangunan Ekonomi (<i>Economi Development</i>)	19
2.2.3. Aktivitas Ekonomi di Desa Wisata	20
2.3. Dampak Desa Wisata Terhadap Ekonomi	20
2.3.1. Dampak Terhadap Lapangan Kerja	21
2.3.2. Dampak Terhadap Pendapatan Masyarakat Setempat	21
2.4 Pembobotan Dampak Pengembangan Desa Wisata Terhadap Ekonomi Desa	21
BAB III GAMBARAN UMUM KAWASAN STUDI	23
3.1. Batas Administratif	23
3.1.1. Batas Administrasi Kawasan	23
3.2. Kependudukan.....	25
3.2.1. Jumlah Penduduk Desa Pendung Talang Genting	25
3.2.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan	26
3.3. Pengembangan Desa Wisata Pendung Talang Genting	26
3.3.1. <i>Attraction</i> (Daya Tarik)	26
3.3.2. <i>Accesibility</i> (Aksesibilitas)	29
3.3.3. <i>Amenity</i> (Fasilitas)	30
3.4. Jenis Lapangan Kerja Baru	31
3.4.1. Pemilik usaha	31
3.4.2. Pemandu wisata	34
3.4.3. Pengelola/ petugas objek wisata	34
3.4.4. Pengrajin Sovenir.....	34
3.5. Jumlah Pengunjung	36
3.6. Pendapatan Tambahan Penduduk Desa Pendung Talang Genting Dari Lapangan Kerja Baru	36
3.7. Tingkat Pengangguran	40
3.8. Hasil Rekap Wawancara	41
3.8.1. Peran Pemerintah	41
3.8.2. Ekonomi.....	42
3.8.3. Sosial dan Budaya.....	43

BAB IV ANALISIS DAMPAK PENGEMBANGAN DESA WISATA	
PENDUNG TALANG GENTING TERHADAP EKONOMI.....	45
4.1. Analisa Pengembangan Desa Wisata Pendung Talang Genting	45
4.1.1. <i>Attraction</i> (Daya Tarik)	45
4.1.2. <i>Accesibility</i> (Aksesibilitas)	47
4.2. Analisa Dampak Terhadap Lapangan Pekerjaan	47
4.2.1. Jumlah Penduduk Produktif.....	47
4.2.2. Jenis Lapangan Pekerjaan dan Jenis Lapangan Pekerjaan Baru	47
4.3. Analisa Dampak Terhadap Pendapatan	48
4.3.1. Petani Pengelola / Petugas Objek Wisata	48
4.3.2. Petani Pemilik Usaha	50
4.3.3. Mengurus Rumah Tangga Sebagai Pemilik Kedai	50
4.3.4. Mahasiswa / Pelajar	51
4.4. Analisa Dampak Pengembangan Atraksi Wisata Desa Pendung Talang Genting.....	52
4.5 Kesimpulan Sementara Dari Hasil Analisis	53
BAB V PENUTUP.....	56
5.1. Kesimpulan	56
5.2. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Variabel dan Indikator Tolak Ukur Dampak dampak pengembangan Desa Wisata Pendung Talang Genting terhadap ekonomi	8
Tabel 2.1 Ide Atraksi yang Dapat dikembangkan	14
Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia.....	25
Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan	26
Tabel 3.3 Atraksi di Desa Pendung Talang Genting	27
Tabel 3.4 Kondisi Jalan Desa Wisata Pendung Talang Genting.....	29
Tabel 3.5 Fasilitas di Lokasi Objek Wisata Air Panas Semurup	30
Tabel 3.6 Jumlah Pemilik Usaha Sebelum dan Sesudah ditetapkan Menjadi Desa Wisata.....	31
Tabel 3.7 Pemilik Usaha Kuliner	29
Tabel 3.8 Pemilik Kedai.....	31
Tabel 3.9 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan Dari Aktivitas Pariwisata	35
Tabel 3.10 Perbandingan Jumlah Pengunjung	36
Tabel 3.11 Pendapatan Petani Pemilik Lahan.....	37
Tabel 3.12 Pendapatan Petani Perbulan	38
Tabel 3.13 Pendapatan Petani Pemilik Usaha.....	39
Tabel 3.14 Pendapatan Pengelola dan Petugas Objek Wisata	40
Tabel 4.1 Atraksi di Desa Pendung Talang Genting.....	45
Tabel 4.2 Atraksi Eksisting di Desa Pendung Talang Genting.....	45
Tabel 4.3 Potensi Atraksi yang Dapat dikembangkan di Desa Pendung Talang Genting	45
Tabel 4.4 Perbandingan Jenis Lapangan Pekerjaan	48
Tabel 4.5 Besar Pendapatan Petani Sebagai Pengelola / Petugas Objek Wisata	49
Tabel 4.6 Besar Pendapatan Petani Sebagai Pemilik usaha.....	50
Tabel 4.7 Besar Pendapatan Penduduk yang Mengurus Rumah Tangga dan	

Memiliki Usaha Sampingan	51
Tabel 4.8 Besar Pendapatan Mahasiswa yang Bekerja Sebagai Petugas Objek Wisata	51
Tabel 4.9 Pembobotan Hasil Analisis Dampak Pengembangan Desa Wisata Terhadap Ekonomi Desa Pendung Talang Genting	53
Tabel 4.10 Kesimpulan Sementara Dari Hasil Analisis.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Administrasi Desa Wisata Pendung Talang Genting	5
Gambar 1.2 Kerangka Berpikir	10
Gambar 3.1 Peta Administrasi Desa Pendung Talang Genting	25
Gambar 3.2 Atraksi di Desa Pendung Talang Genting	28
Gambar 3.3 Peta Objek Wisata	29
Gambar 3.4 Akses Jalan di Desa Pendung Talang Genting	30
Gambar 3.5 Usaha Rumah Makan	33
Gambar 3.6 Rumah Penginapan	34
Gambar 3.7 Lapak / Kedai didalam Objek Wisata	35
Gambar 3.8 Kerajinan Tangan Anyaman Batang Resam	36

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, dampak dijelaskan sebagai pengaruh yang signifikan yang membawa hasil, baik yang bersifat positif maupun negatif. Pariwisata merupakan sebuah perjalanan dari satu lokasi ke lokasi lain dengan tujuan bukan untuk bekerja di tempat yang dikunjungi, melainkan untuk berlibur dan bersenang-senang. Sektor pariwisata adalah salah satu pendorong ekonomi yang harus mendapatkan perhatian lebih agar dapat tumbuh dengan baik.

Seiring dengan berjalannya waktu dan perkembangan zaman, perkembangan pariwisata merambah dalam berbagai terminologi seperti, *sustainable tourism development*, *rural tourism*, *ecotourism*, merupakan pendekatan pengembangan kepariwisataan yang berupaya untuk menjamin agar wisata dapat dilaksanakan di daerah tujuan wisata bukan perkotaan. Salah satu pendekatan pengembangan wisata alternatif adalah desa wisata untuk pembangunan pedesaan yang berkelanjutan dalam bidang pariwisata.

Desa wisata adalah sebuah kawasan pedesaan yang memiliki beberapa karakteristik khusus untuk menjadi daerah tujuan wisata. Di kawasan ini, penduduknya masih memiliki tradisi dan budaya yang relatif masih asli. Selain itu, beberapa faktor pendukung seperti makanan khas, sistem pertanian dan sistem sosial turut mewarnai sebuah kawasan desa wisata. Di luar faktor-faktor tersebut, alam dan lingkungan yang masih asli dan terjaga merupakan salah satu faktor terpenting dari sebuah kawasan tujuan wisata.

Dampak dari desa wisata ini dapat dipahami sebagai pergeseran dari kegiatan wisata massal ke bentuk wisata alternatif. Hal ini memberikan manfaat bagi desa wisata sebagai pilihan dalam pengembangan sektor pariwisata. Umumnya, desa wisata memiliki variasi produk yang dapat ditawarkan kepada pengunjung, dengan produk yang ditampilkan adalah aktivitas sehari-hari di desa. Wisatawan akan mendapatkan pengalaman yang berupa ragam budaya, keunikan alam, dan karya kreatif masyarakat desa.

Hal ini sesuai dengan konsep membangun dari pinggiran atau dari desa dalam upaya mensejahterakan masyarakatnya yang dicanangkan oleh pemerintah sebagai program prioritas UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa yang menjelaskan bahwa desa memiliki hak asal usul dan hak tradisional dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat. Pemerintah tingkat desa memiliki otonomi sendiri untuk mengelola sumber daya dan arah pembangunannya.

Indonesia merupakan negara yang kaya, luasnya wilayah daratan dan lautan tidak hanya menjadi rumah bagi aneka ragam flora dan fauna tetapi latar belakang penduduk yang beraneka ragam menjadikan Indonesia kaya akan budayanya. Kelebihan pariwisata Indonesia tidak hanya terletak pada keindahan alamnya saja, tetapi ditunjang oleh budaya, sejarah, adat, kuliner, maupun kearifan lokal dari setiap daerahnya.

Kabupaten Kerinci merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jambi yang terletak di paling barat Provinsi Jambi. Kabupaten Kerinci memiliki begitu banyak pesona keindahan keragaman flora dan fauna lokal yang menjadi daya tarik wisata terdepan bagi Provinsi Jambi. Keunikan alamnya yang jarang ditemui menjadikan Kabupaten Kerinci merupakan surganya wisata alam, baik wisata alam yang masih alami maupun wisata alam budidaya. Selain itu wisata alternatif desa wisata juga terdapat di Kabupaten Kerinci, salah satunya yaitu Desa Pendung Talang Genting atau biasa disebut desa Pentagen.

Salah satu desa wisata yang terdapat di Kabupaten Kerinci yaitu Desa Wisata Pendung Talang Genting atau biasa disebut juga sebagai Desa Wisata Pentagen. Desa Wisata Pentagen ini berada di Desa Pendung Talang Genting, Kecamatan Danau Kerinci, Kabupaten Kerinci, yang mana Desa Wisata Pendung Talang Genting ini masuk dalam 50 besar desa wisata terbaik ajang Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) 2022, dengan unggulan daya tarik berupa wisata buatan berbasis taman wisata air (Taman Pertiwi) yang dibalut dengan sejuknya nuansa alam Kabupaten Kerinci.

Desa Pendung Talang Genting yang terletak di Kecamatan Danau Kerinci, Kabupaten Kerinci telah berhasil mendirikan dan mengoperasikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Untuk mewujudkan BUMDes ini, warga Desa Pendung Talang Genting mengubah lahan yang tidak terpakai menjadi destinasi wisata yang bertujuan

untuk mendorong dan menciptakan kemandirian ekonomi di desa. BUMDes ini didirikan pada bulan Januari 2017, tetapi dibuka untuk umum sebagai objek wisata pada bulan Januari 2018. Desa Pendung Talang Genting menjadikan BUMDes ini sebagai pendorong bagi perkembangan ekonomi lokal, serta berperan dalam menciptakan kemandirian ekonomi desa dan meningkatkan Pendapatan Asli Desa.

Menurut I. Pitana (2009), Pembangunan dan kemajuan sektor pariwisata secara langsung akan memengaruhi dan melibatkan penduduk setempat. Hal ini dapat memberikan beragam efek bagi komunitas lokal, baik yang bersifat menguntungkan maupun merugikan. Bagi warga, pertumbuhan pariwisata menawarkan potensi keuntungan yang signifikan dalam aspek ekonomi, sosial-budaya, dan lingkungan. Namun, seringkali pengembangan yang tidak tepat justru berujung pada kerugian bagi masyarakat lokal. Adanya berbagai keuntungan serta tantangan menunjukkan bahwa pengembangan pariwisata mirip dengan mengelola api jika dikelola dengan baik, dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, tetapi juga dapat menimbulkan kerugian jika pengelolaannya tidak dilakukan dengan baik. Oleh karena itu, penelitian tentang dampak ekonomi dianggap sangat penting untuk mengevaluasi seberapa besar perubahan keadaan ekonomi sebelum dan setelah Desa Pendung Talang Genting ditentukan sebagai desa wisata.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu bagaimana dampak pengembangan Desa Wisata Pendung Talang Genting ditetapkan sebagai desa wisata dengan menilai keadaan di tahun 2017 yaitu sebelum ditetapkan sebagai desa wisata dengan keadaan sekarang setelah ditetapkan sebagai Desa Pendung Talang Genting.

1.3. Tujuan dan Sasaran

Sebagai bagian dari Upaya untuk mencapai hasil yang terukur dan terarah, dalam penelitian ini, diperlukan perumusan tujuan dan sasaran yang jelas agar pelaksanaan dapat berjalan efektif, efisien, dan tepat sasaran.

1.3.1. Tujuan

Untuk mengetahui dampak pengembangan desa wisata terhadap ekonomi Desa Pendung Talang Genting.

1.3.2. Sasaran

Mengetahui dampak pengembangan desa wisata terhadap ekonomi Desa Pendung Talang Genting

1.4. Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini, pembatasan ruang lingkup menjadi hal yang penting untuk menjaga fokus penelitian dan kedalaman analisis. Ruang lingkup pada penelitian ini terdiri dari ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi.

1.4.1. Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah mikro penelitian ini yaitu berada di desa Pendung Talang Genting, Kecamatan Danau Kerinci, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi. Luas Wilayah desa Pendung Talang Genting yang merupakan desa wisata Pendung Talang Genting (Pentagen) adalah 15,71 km² dengan batas administrasi adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Desa Talang Kemulun
- Sebelah Selatan : Kecamatan Keliling Danau
- Sebelah Timur : Desa Sanggaran Agung
- Sebelah Barat : Desa Koto Tengah

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 1.1 Peta Administrasi Desa Wisata Pendung Talang Genting.

1.4.2. Ruang Lingkup Materi

Penelitian ini membahas bagaimana dampak pengembangan Desa Wisata Pendung Talang Genting terhadap ekonomi dengan menilai kondisi ekonomi Desa Pendung Talang Genting sebelum dan sesudah Desa Pendung Talang Genting menjadi desa wisata. Analisis menggunakan data jumlah penduduk berdasarkan jenis pekerjaan di Desa Pendung Talang Genting.

1.5. Metode Penelitian

Pada studi ini metode penelitian yang dipakai adalah deskriptif dan kualitatif. Dengan fokus penelitian mengenai dampak pengembangan Desa Wisata Pentagen terhadap ekonomi masyarakat.

1.5.1. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Primer

Metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dari sumber asli. Metode ini dapat dilakukan dengan cara:

- **Observasi**

Observasi yang berarti pengamatan, bertujuan untuk mendapatkan data mengenai apa saja usaha atau mata pencarian penduduk dan apa saja daya Tarik yang terdapat di Desa Pendung Talang Genting.

- **Wawancara**

Wawancara digunakan untuk mendapatkan data yang tidak diketahui sebelumnya saat melakukan observasi seperti bagaimana peran pemerintah terhadap desa wisata khususnya Desa Pendung Talang Genting dan kondisi ekonomi penduduk Desa Pendung Talang Genting sebelum dan sesudah ditetapkan menjadi desa wisata mulai dari jenis pekerjaan utama, pekerjaan sampingan, pendapatan dari pekerjaan utama, pendapatan dari pekerjaan sampingan dan jumlah tenaga kerja. Tahap wawancara dilakukan kepada *key person* diantaranya yaitu DISPARBUD, DISPERINDAG, Kepala Desa Pendung Talang Genting, Para Petani yang memiliki usaha sampingan yang berkaitan dengan

kegiatan pariwisata, pemilik usaha, petugas dan pengelola objek wisata, dan pemuda-pemudi di Desa Pendung Talang Genting.

- **Teknik Pengambilan Sampel**

Untuk menentukan jumlah sampel menggunakan teknik *Non Probability Sampling* dengan metode *Purposive or Judgement Sampling* yang mana jumlah sampel atas pertimbangan peneliti mengenai sampel mana yang paling bermanfaat dan representatif. Pada penelitian ini populasi berasal dari jumlah penduduk berdasarkan lapangan pekerjaan di Desa Pendung Talang Genting, lalu sampel yang dipilih untuk mewakili populasi yaitu dari penduduk yang memiliki mata pencarian utama dan pekerjaan sampingannya berkaitan dengan aktivitas di desa wisata dengan total sampel yaitu sebanyak 32 orang terdiri dari 16 orang petani, 2 orang mengurus rumah tangga dan 14 orang dari pemuda-pemudi.

b. Metode Sekunder

Survei sekunder ini adalah survei yang di lakukan ke instansi yaitu DISPARBUD, DISDUKCAPIL, dan kantor Kepala Desa Pendung Talang Genting dengan perolehan berupa data SK Penetapan Desa Wisata oleh Bupati Kabupaten Kerinci, data kependudukan Desa Pendung Talang Genting.

1.5.2. Metode Analisis

Metode analisis adalah cara untuk mengolah data yang dikumpulkan dari survei baik primer maupun sekunder. Data yang telah diolah memberikan wawasan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi terhadap potensi yang mungkin muncul sebagai dasar untuk membuat keputusan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, digunakan analisis deskriptif kualitatif, yang lebih mengutamakan penyajian informasi dalam bentuk deskripsi, dengan tujuan untuk mengenali kondisi yang ada di Desa Wisata Pendung Talang Genting, Kecamatan Danau Kerinci, Kabupaten Kerinci. Metode ini dilakukan dengan mengkaji variabel serta indikator yang berhubungan dengan aspek ekonomi dan

konsep desa wisata. Variabel dan indikator untuk menilai dampak pengembangan Desa Wisata Pendung Talang Genting terhadap ekonomi dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.1
Variabel dan Indikator Tolak Ukur Dampak Pengembangan Desa Wisata Terhadap Ekonomi Desa Pendung Talang Genting

No	Dampak	Variabel	Indikator	Parameter		
1	Pengembangan Wisata	<i>Attraction</i> (Daya Tarik)	1. <i>Natural Resouces</i> (Sumber Daya Alam)	1. Memiliki daya tarik alami seperti bentang alam berupa pegunungan, perbukitan, pantai, laut, hutan, taman nasional, danau, dan Sungai. 2. Memiliki panorama yang menarik		
			2. <i>Culture Resource</i> (Budaya)	1. Menampilkan budaya yang asli dan mencerminkan identitas lokal 2. Mmemiliki ciri khas yang membedakan dari daerah lain		
			3. Atraksi Buatan	1. Menawarkan konsep hasil inovasi dari kondisi fisik eksisting 2. Memastikan keamanan dan kenyamanan pengunjung		
		<i>Accessibility</i> (Aksesibilitas)	1. Kondisi jalan	1. Permukaan jalan yang rata dengan perkerasan aspal, lebar sesuai dengan fungsi jalan 2. Terdapat marka atau petunjuk arah yang jelas		
			2. Moda transportasi	1. Mudah menjangkau lokasi dengan menggunakan kendaraan pribadi (Kendaraan roda dua dan kendaraan roda empat) 2. Mudah menjangkau lokasi dengan menggunakan kendaraan umum (Bus, becak, ojek)		
		<i>Amenity</i> (Fasilitas)	1. Penginapan	1. Memberikan pengalaman tinggal yang mencerminkan budaya lokal (rumah tradisional, interaksi dengan pemilik) 2. Tarif sesuai dengan fasilitas dan pengalaman yang ditawarkan		
			2. Ketersediaan makanan dan minuman	1. Menyediakan pilihan menu yang beragam (Menu khas daerah, menu yang umum dijumpai dimanapun) 2. Tempat yang nyaman		
			3. Tempat hiburan	1. Menyediakan aktivitas hiburan yang unik menarik bagi pengunjung 2. Menyediakan pelayanan yang membantu pengunjung agar merasa aman dan nyaman (Operator, petugas keamanan)		
			4. Tempat perbelanjaan	1. Menjual produk khas daerah 2. Menawarkan berbagai pilihan produk		
			5. Fasilitas pelayanan	1. Memiliki fasilitas yang masih berfungsi 2. Terdapat fasilitas yang mendukung kenyamanan, keamanan dan keselamatan pengunjung		
		2	Ekonomi	Lapangan Kerja	Jenis lapangan kerja dan tenaga kerja usia produktif	1. Jumlah lapangan kerja bertambah dengan lapangan kerja yang baru ada ketika setelah ditetapkan sebagai desa wisata 2. Penduduk yang bekerja berusia produktif (15-64 tahun)

No	Dampak	Variabel	Indikator	Parameter
		Pendapatan Masyarakat Setempat	Pendapatan yang diperoleh dan periode ramai pengunjung	<ol style="list-style-type: none"> Memiliki frekuensi periode ramai pengunjung yang ideal (2-4 kali setahun) Tambahan pendapatan dari mata pencarian sampingan yang merupakan lapangan pekerjaan yang baru ada ketika setelah ditetapkan sebagai desa wisata

Sumber : Hasil kompilasi peneliti 2025

Dari variabel dan indikator diatas selanjutnya akan dilakukan analisa, untuk analisis dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Pengembangan wisata desa wisata

Pengembangan desa wisata memiliki keterkaitan langsung dan signifikan dengan kondisi ekonomi desa. Pada analisis ini akan dinilai apa saja variabel yang baik dan yang berpotensi untuk dikembangkan dengan menilai kondisi eksisting dengan parameter, karena ketika mengembangkan daya tarik, aksesibilitas, dan fasilitas pariwisata tentunya membutuhkan tenaga kerja sehingga bisa menjadi sumber pendapatan baru dan membuka lapangan kerja bagi masyarakat.

2. Analisis pengembangan Desa Wisata Pendung Talang Genting terhadap perubahan lapangan kerja.

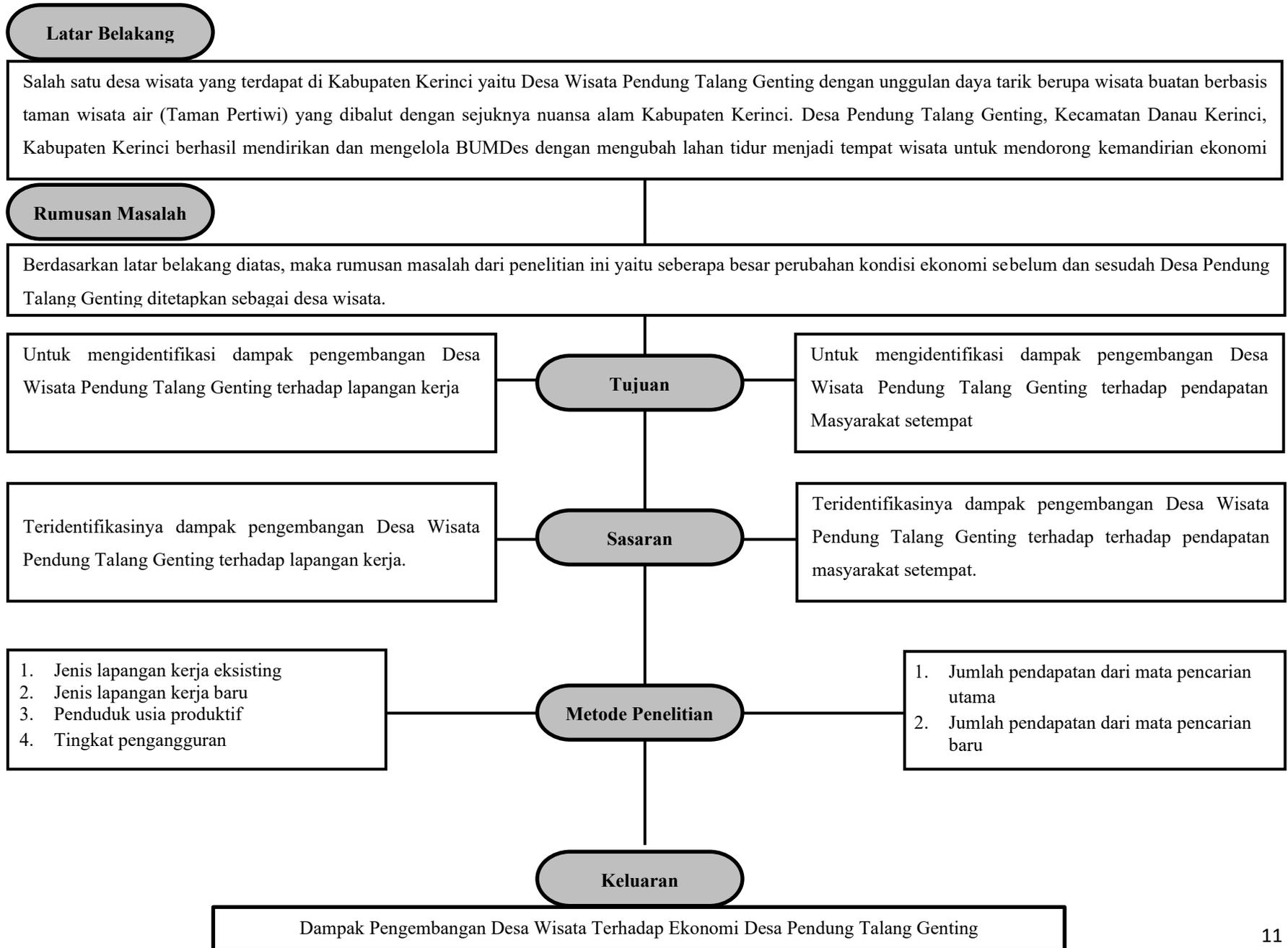
Pada analisis dampak pengembangan Desa Wisata Pendung Talang Genting terhadap lapangan kerja dilakukan dengan cara membandingkan lapangan kerja yang sudah ada pada saat sebelum ditetapkan sebagai desa wisata, dengan mencari tahu ada berapa banyak dan apa saja lapangan pekerjaan yang baru muncul ketika sudah ada aktivitas pariwisata dari Desa Pendung Talang Genting setelah ditetapkan menjadi desa wisata. Sehingga dapat diketahui berapa banyak lapangan kerja baru yang muncul.

3. Analisis pengembangan Desa Wisata Pendung Talang Genting terhadap perubahan pendapatan masyarakat setempat

Pada analisis dampak pengembangan Desa Wisata Pendung Talang Genting terhadap pendapatan masyarakat setempat dilakukan dengan membandingkan jumlah pendapatan penduduk dari mata pencarian

utama pada saat Desa Pendung Talang Genting ditetapkan sebagai desa wisata dengan jumlah pendapatan dari pekerjaan sampingan yang merupakan pekerjaan yang berkaitan dengan aktivitas wisata di Desa Pendung Talang Genting setelah ditetapkan sebagai desa wisata, sehingga dapat diketahui berapa persen pertambahan pendapatan penduduknya.

1.6. Kerangka Berpikir



1.7. Keluaran

Keluaran yang dihasilkan yaitu Dampak Pengembangan Desa Wisata Pendung Talang Genting (Desa Wisata Pentagen) Terhadap Ekonomi.

1.8. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan mengenai Dampak Pengembangan Desa Wisata Pendung Talang Genting di Kecamatan Danau Kerinci, Kabupaten Kerinci terhadap Ekonomi adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini mencakup latar belakang, pengidentifikasian masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup yang mencakup wilayah dan materi, metode penelitian, kerangka konseptual, hasil yang diharapkan, dan sistematika penyajian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini, terdapat pembahasan mengenai undang-undang, peraturan, dan kebijakan yang berkaitan dengan desa, desa wisata, serta teori-teori terkait ekonomi dan desa wisata. Di samping itu, juga diuraikan parameter yang digunakan dalam setiap variabel.

BAB III GAMBARAN UMUM KAWASAN STUDI

Bagian ini menjelaskan tentang kondisi umum kawasan penelitian, termasuk kondisi yang ada saat ini serta kondisi ekonomi, sosial, dan budaya dari Desa Wisata Pendung Talang Genting di Kecamatan Danau Kerinci, Kabupaten Kerinci.

BAB IV ANALISIS DAMPAK PENGEMBANGAN DESA WISATA TERHADAP EKONOMI DESA PENDUNG TALANG GENTING

Di bagian ini, terdapat analisis mengenai pengaruh pengembangan Desa Wisata Pendung Talang Genting terhadap ekonomi dengan membandingkan kondisi ekonomi penduduk sebelum dan sesudah perkembangan sebagai Desa Wisata. Dari analisis ini, diperoleh kesimpulan akhir yang menunjukkan seberapa berdampak ekonomi dari pengembangan desa wisata Pendung Talang Genting.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bagian ini menyajikan kesimpulan dan rekomendasi dari hasil analisis yang telah dilakukan